

**PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI
INFORMASI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
KETEPATWAKTUAN PELAPORAN
KEUANGAN DAERAH
(Studi Empiris pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset
Daerah di Wilayah Eks Karesidenan Surakarta)**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:

AYU PUTRINING TYAS

B200100315

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:
PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI
INFORMASI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
KETEPATWAKTUAN PELAPORAN KEUANGAN DAERAH (Studi Empiris
pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah di Wilayah Eks
Karesidenan Surakarta)

Yang ditulis oleh :

AYU PUTRINING TYAS

B 200 100 315

Penanda tangan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut layak untuk
dipublikasikan.

Surakarta, Februari 2014

Pembimbing 2



(Shinta Permata Sari, SE)

Pembimbing 1

(Banu Witono, SE,Ak.,M.Si)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, SE, M.Si)

**PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGENDALIAN INTERNAL
TERHADAP KETEPATWAKTUAN PELAPORAN KEUANGAN
DAERAH (Studi Empiris pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan
Aset Daerah di Wilayah Eks Karesidenan Surakarta).**

AYU PUTRINING TYAS

B200100315

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail: ayuputri.b315@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul pengaruh sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan daerah studi empiris pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah di Wilayah Eks Karesidenan Surakarta. Di dalam pelaporan keuangan daerah sangat dibutuhkan sumber daya manusia yang siap, seringkali pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal yang efektif agar nilai ketepatan waktu dapat tercapai. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris dan menguji pengaruh sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal masing-masing terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan daerah.

Responden dalam penelitian ini adalah pegawai Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah di wilayah Eks Karesidenan Surakarta. Dari 290 kuesioner yang dibagikan, diperoleh 166 responden yang dapat dimasukkan dalam pengolahan data. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan data yang akan diolah terlebih dahulu di uji dengan menggunakan uji asumsi klasik. Pemrosesan data penelitian menggunakan program komputer SPSS versi 17.0. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan daerah. Oleh karena itu semua hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini didukung secara statistik

Kata kunci: *sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian internal, ketepatan waktu pelaporan keuangan daerah.*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fenomena yang dapat diamati dalam perkembangan sektor publik adalah semakin menguatnya tuntutan pelaksanaan akuntabilitas publik oleh organisasi sektor publik (seperti: pemerintah pusat dan daerah, unit-unit kerja pemerintah, departemen dan lembaga-lembaga negara). Tuntutan akuntabilitas sektor publik terkait dengan perlunya dilakukan transparansi dan pemberian informasi kepada publik dalam rangka pemenuhan hak-hak publik (Mardiasmo, 2002 : 20).

Untuk menegakkan akuntabilitas khususnya pada kinerja finansial di daerah, pemerintah daerah bertanggung jawab untuk mempublikasikan laporan keuangan kepada pemangku kepentingannya (*stakeholder*). Telah diketahui bahwa ada banyak pihak yang akan mengandalkan informasi dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh pemerintah daerah sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, informasi tersebut harus bermanfaat bagi para pemakai (Mustafa dkk, 2010).

Peraturan Pemerintah (PP) No. 71 Tahun 2010 bagian Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintah (Lampiran II paragraf 32-37) menjelaskan bahwa agar laporan keuangan dapat memenuhi tujuannya diperlukan karakteristik kualitas laporan keuangan, yaitu: relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Untuk menyajikan laporan keuangan yang memiliki kriteria relevan, laporan keuangan tersebut harus memuat informasi yang dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Untuk itu pelaporan keuangan harus memenuhi unsur ketepatanwaktuan, sehingga informasi yang disajikan secara tepat waktu dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan. Beberapa tinjauan tentang ketepatanwaktuan penyajian pelaporan keuangan daerah diketahui bahwa terdapat hal-hal yang mempengaruhi unsur tersebut, yaitu: sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal

Tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah menganalisis pengaruh sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan daerah.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Laporan Keuangan Daerah

Dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Bagian Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan (KKAP) paragraf 24 disebutkan Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan terutama digunakan untuk mengetahui nilai sumber daya ekonomi yang dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan operasional pemerintahan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

B. Pelaporan Keuangan Daerah

Pelaporan keuangan adalah struktur dan proses akuntansi yang menggambarkan bagaimana informasi keuangan disediakan dan dilaporkan untuk mencapai tujuan ekonomik dan sosial Negara (Suwardjono, 2012:101).

C. Ketepatanwaktuan (*Timeliness*) Pelaporan Keuangan Daerah

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang SAP Lampiran II paragraf 34 menyatakan pelaporan keuangan dikatakan relevan jika memenuhi unsur ketepatanwaktuan. Pelaporan keuangan pemerintah yang disajikan tepat waktu dapat menghasilkan informasi yang mempengaruhi pengambilan keputusan.

D. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan kemampuan baik dalam tingkatan individu, organisasi/kelembagaan, maupun sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya

secara efektif dan efisien (GTZ dan USAID/CLEAN Urban, 2001 dalam Indriasari dan Nahartyo, 2008).

E. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI) merupakan tingkat integrasi teknologi informasi pada pelaksanaan tugas-tugas akuntansi (Jurnali dan Supomo, 2002). Teknologi informasi meliputi komputer (*mainframe, mini, micro*), perangkat lunak (*software*), *database*, jaringan (*internet, intranet*), *electronic commerce*, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi (Wilkinson, dkk., 2000 dalam Mustafa dkk, 2010). Teknologi informasi menggunakan teknologi komputer untuk pemrosesan dan penyimpanan, juga berfungsi sebagai teknologi komunikasi untuk penyebaran .

F. Pengendalian Internal

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 60 Tahun 2008 Pasal 1 (1) tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah bahwa sistem Pengendalian Intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian empiris, untuk menguji kembali ketepatanwaktuan pelaporan keuangan daerah ditinjau dari sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal. Penelitian ini menggunakan metode survei, yaitu metode pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (Indriantoro dan Supomo, 2002 : 152). Objek penelitian ini adalah Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) di Wilayah Eks Karesidenan Surakarta. Wilayah tersebut terdiri dari Kabupaten Sragen,

Kabupaten Boyolali, Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Klaten, Kabupaten Wonogiri, Kabupaten Sukoharjo dan Kota Surakarta.

B. Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD)

Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) merupakan salah satu rumpun perangkat daerah berbentuk dinas daerah yang terdapat pada pemerintah kabupaten/kota, sesuai Pasal 22 (4), PP Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah.

C. Populai dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu (Indriantoro dan Supomo, 2002 : 115). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai DPPKAD di Wilayah Eks Karesidenan Surakarta.

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian dari elemen-elemen populasi (Indriantoro dan Supomo, 2002 : 115). Sampel penelitian ini adalah pegawai Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *convenience sampling*. *Convenience sampling* memungkinkan populasi yang dipilih tidak terbatas sehingga peneliti memiliki kebebasan untuk memilih sampel yang paling cepat dan mudah (Indriantoro dan Supomo, 2002 : 130).

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (Indriantoro dan Supomo, 2002 : 147). Data diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan yang disajikan dalam kuestioner.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuestioner yang diberikan kepada masing-masing DPPKAD di wilayah Eks Karesidenan Surakarta. Kuestioner sendiri merupakan daftar pertanyaan

peneliti dan jawaban responden yang dikemukakan secara tertulis (Indriantoro dan Supomo, 2002 : 154).

F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Dependen: Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (TPT)

Ketepatanwaktuan merupakan variabel yang diukur menggunakan instrumen yang dikembangkan berdasarkan PP No 71 Tahun 2010 tentang SAP dan digunakan dalam penelitian Indriasari dan Nahartyo (2008) dengan peraturan yang berbeda. Variabel ini diukur dengan indikator penyajian secara tepat waktu yang terdiri dari tiga item pernyataan dengan pengukuran skala likert lima poin yaitu : (1) sangat tidak setuju; (2) tidak setuju; (3) netral; (4) setuju; (5) sangat setuju.

2. Variabel Independen

Dalam penelitian ini akan menggunakan tiga variabel independen yaitu:

- a. Sumber Daya Manusia (SDM)

Variabel sumber daya manusia diukur dengan instrumen yang dikembangkan oleh Indriasari dan Nahartyo (2008) berdasarkan penelitian GTZ dan USAID/CLEAN Urban (2001). Variabel ini terdiri dari 10 pernyataan dan termaktub dalam tiga indikator, yaitu: kemampuan individu, organisasi atau kelembagaan, dan sistem untuk pencapaian tujuan.

- b. Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI).

Variabel pemanfaatan teknologi informasi diukur dengan instrumen yang dikembangkan oleh Indriasari dan Nahartyo (2008) berdasarkan penelitian Jurnal dan Supomo (2002). Variabel ini terdiri dari 8 item pernyataan dalam 3 indikator variabel, yaitu: perangkat, pengelolaan dan penyimpanan data keuangan, dan perawatan.

- c. Pengendalian Internal (PI)

Variabel ini akan diukur dengan instrumen yang disusun berdasarkan PP Nomor 60 Tahun 2008 tentang SPIP. Pengukuran lebih diutamakan pada kegiatan pengendalian, karena sesuai pasal 18

(2), kegiatan pengendalian difokuskan pada **kegiatan pokok** instansi pemerintah yang didalamnya sudah termasuk penilaian risiko, informasi dan komunikasi serta revidu atas kegiatan tersebut. Menurut PP No. 60 Tahun (2008) Pasal 18 (3), Kegiatan Pengendalian terdiri atas pengelolaan sistem informasi, pengendalian fisik atas aset, penetapan revidu atas indikator dan ukuran kinerja, pemisahan fungsi, otorisasi atas transaksi dan kejadian yang penting, pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas transaksi dan kejadian, pembatasan akses atas sumber daya dan pencatatannya, akuntabilitas terhadap sumber daya dan pencatatannya, dokumentasi yang baik atas sistem pengendalian intern serta transaksi dan kejadian penting.

Masing-masing variabel Independen diukur dengan model skala likert lima poin, yaitu: (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju, (5) Sangat Setuju.

G. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuestioner. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan antara nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = n-2, pada taraf signifikansi 5%. Pengujian validitas instrumen akan dilakukan dengan korelasi *product-moment pearson*. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti item valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti item tidak valid (Ghozali, 2011 : 54).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengukur suatu kuestioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 (Ghozali, 2011 : 47).

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk melihat normalitas adalah dengan menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Jika nilai probabilitasnya lebih besar dari tingkat kepercayaan 5% maka model regresi memenuhi asumsi normal (Ghozali, 2011 : 58).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Deteksi adanya multikolinieritas dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *Tolerance*, yaitu jika besaran VIF < 10 dan *Tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas. Jika besaran VIF > 10 dan *Tolerance* $< 0,10$ maka terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2011 : 105-106).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji *Glejser* atas absolut residual dari data. Apabila hasil regresi untuk masing-masing variabel menunjukkan hasil signifikansi di atas tingkat kepercayaan atau signifikansi 5%, maka model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2011 : 139).

2. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Berganda

Regresi berganda yaitu model regresi untuk menganalisis lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi berganda digunakan

untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Uji regresi linear berganda digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Model regresi yang digunakan adalah:

$$TPT = a + b_1SDM + b_2PTI + b_3PI + e.$$

Uji hipotesis akan dilakukan dengan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 5%. Nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai $t_{tabel} (a/2; n - 1)$, untuk menentukan dukungan terhadap hipotesis (Ghozali, 2011 : 98).

Uji F digunakan untuk mengetahui fit model regresi. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}(a; k-1; n-k)$ pada taraf signifikansi 0,05 maka model fit dan apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05 artinya model tidak fit (Ghozali, 2011 : 98).

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R squared*) digunakan untuk menguji seberapa besar varians variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1, maka semakin besar variasi dalam variabel independen. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tepat garis regresi tersebut mewakili penelitian sebenarnya (Ghozali, 2011: 97).

HASIL PENELITIAN

A. Statistik Deskriptif

Tabel IV.6
Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean
Sumber Daya Manusia	166	29	50	39,93
Pemanfaatan Teknologi Informasi	166	19	40	31,23
Pengendalian Internal	166	36	60	48,88
Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Daerah	166	15	30	23,98

Sumber: Data diolah

B. Pengujian Asumsi Klasik

Berdasarkan pengolahan data menggunakan SPSS 17.0, data dalam penelitian ini telah terbebas dari uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

C. Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil Uji Statistik t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Signifikansi	Kesimpulan
Sumber Daya Manusia	1.995	1,960	0,048	Ho ditolak
Pemanfaatan Teknologi Informasi	3.290	1,960	0,001	Ho ditolak
Pengendalian Internal	4.487	1,960	0,000	Ho ditolak

1) Hasil Uji Hipotesis 1

Hasil uji hipotesis 1 dapat dilihat pada tabel IV.16, diketahui variabel sumber daya manusia mempunyai t_{hitung} sebesar 1,995 lebih besar dari $t_{tabel} = 1,960$, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,048, sehingga H_0 ditolak dan H_1 didukung secara statistik. Hal ini berarti bahwa sumber

daya manusia berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan daerah.

2) Hasil Uji Hipotesis 2

Hasil uji hipotesis 2 dapat dilihat pada tabel 4.16 diketahui variabel pemanfaatan teknologi informasi mempunyai t_{hitung} sebesar 3,290 lebih besar dari $t_{tabel} = 1,960$, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001, sehingga H_0 ditolak dan H_2 terdukung secara statistik. Hal ini berarti pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan daerah.

3) Hasil Uji Hipotesis 3

Hasil uji hipotesis 3 dapat dilihat pada tabel 4.16 diketahui variabel pengendalian internal mempunyai t_{hitung} sebesar 4,487 lebih besar dari $t_{tabel} = 1,960$, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, sehingga H_0 ditolak dan H_3 terdukung secara statistik. Hal ini berarti pengendalian internal berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan daerah.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian dengan analisis regresi berganda yang telah dilakukan untuk menguji hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sumber daya manusia berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan daerah. Hal ini ditunjukkan dengan model hasil uji t pada variabel sumber daya manusia diperoleh nilai $t_{hitung} = 1,995 > t_{tabel} = 1,960$ dan nilai signifikansi $0,048 < 0,05$. Oleh karena itu, H_1 terdukung secara statistik.
2. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan daerah. Hal ini ditunjukkan dengan model hasil uji t pada variabel pemanfaatan teknologi informasi diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,290 > t_{tabel} = 1,960$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Oleh karena itu, H_2 terdukung secara statistik.

3. Pengendalian internal berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan daerah. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t pada variabel pengendalian internal diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,487 > t_{tabel} = 1,960$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, H_3 terdukung secara statistik.

B. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah responden pada setiap DPPKAD dan dapat dilakukan untuk kabupaten/kota.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode wawancara langsung kepada responden, agar dapat mengetahui tanggapan responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. 2011. *Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: BP UNDIP.
- Indriantoro dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis (Untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE.
- Ghozali, Imam. 2011. *Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: BP UNDIP.
- Jurnali, Teddy dan Bambang Supomo. 2002. Pengaruh Faktor Kesesuaian Tugas-Teknologi dan Pemanfaatan TI Terhadap Kinerja Akuntan Publik. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Volume 5, No.2, Mei: Hal. 214-228.
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: ANDI.
- Mustafa, Santiadji, dkk. 2010. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keterandalan Dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada SKPD Pemerintah Daerah Kota Kendari. *Jurnal Akuntansi*. Diunduh dari <http://elibrary.ub.ac.id/bitstream/123456789/32830/2.pdf>.
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah.

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern
Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi
Pemerintahan.
Suwardjono. 2012. *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, Edisi
Ketiga. Yogyakarta: BPFE